



Peran Konten Media Sosial TikTok Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Pada Siswa SMP

Dinda Khaerunisa^{1*}

Universitas Singaperbangsa Karawang, 2310631050073@student.unsika.ac.id

Hendra Kartika²

Universitas Singaperbangsa Karawang, Hendra.kartika@staf.unsika.ac.id

ABSTRAK

Kini, platform TikTok telah melampaui fungsinya sebagai sarana hiburan semata dan mulai dimanfaatkan dalam bidang pendidikan, termasuk dalam pembelajaran matematika. Namun, pemanfaatan konten TikTok sebagai media pembelajaran matematika yang secara khusus berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP masih belum banyak dikaji. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran konten media sosial TikTok dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP/MTs. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas 24 siswa kelas VIII D MTs Ar-Rahmah pada tahun ajaran 2025/2026. Instrumen yang digunakan meliputi tes kemampuan berpikir kreatif matematis dan angket persepsi siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan persentase untuk hasil tes dan median untuk data angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 62,5% siswa berada pada kategori sangat kreatif dan 20,8% berada pada kategori kreatif. Selain itu, sebanyak 90% siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran matematika. Hasil ini menunjukkan bahwa konten TikTok berperan positif dalam mendukung pengembangan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis sebagai alternatif media pembelajaran inovatif bagi guru matematika di jenjang SMP.

Kata kunci: Berpikir Kreatif Matematis, Pembelajaran Matematika, TikTok

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran matematika menjadi kebutuhan penting untuk mendukung keterlibatan siswa dan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Namun, dalam praktik pembelajaran matematika di tingkat SMP, pemanfaatan teknologi oleh guru masih belum optimal dan cenderung bersifat konvensional, sehingga pembelajaran kurang menarik dan belum sepenuhnya mendorong keaktifan serta kreativitas siswa (Amelia & Ma'arif, 2022). Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik siswa SMP saat ini. Perkembangan teknologi digital juga mendorong penggunaan media sosial yang semakin dekat dengan kehidupan siswa SMP di Indonesia. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan dan komunikasi, tetapi juga berpotensi dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Jumlah pengguna media sosial yang terus meningkat dan didominasi oleh kalangan remaja menunjukkan bahwa media sosial memiliki peluang besar untuk diintegrasikan dalam pembelajaran matematika (Prasetyo & Firmansyah, 2023). Salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh siswa adalah TikTok.

Dalam konteks pembelajaran, TikTok dimanfaatkan sebagai media penyajian konten video singkat yang bersifat visual dan interaktif, sehingga memungkinkan materi matematika disampaikan secara ringkas dan menarik (Wijaya, 2023). Konten pembelajaran matematika yang disajikan melalui TikTok dapat meningkatkan ketertarikan dan motivasi siswa dalam belajar matematika (Indriani *et al.*, 2023). Meskipun demikian, pemanfaatan TikTok dalam pembelajaran matematika masih belum banyak diarahkan secara khusus untuk mengembangkan kemampuan berpikir matematis tingkat tinggi siswa, khususnya kemampuan berpikir kreatif matematis.

Salah satu kemampuan penting dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan berpikir kreatif matematis. Kemampuan ini berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menghasilkan gagasan yang beragam, unik, dan fleksibel dalam menyelesaikan permasalahan matematika (Andiyana *et al.*, 2018). Berpikir kreatif matematis juga diartikan sebagai kemampuan siswa dalam menemukan berbagai strategi atau cara penyelesaian ketika menghadapi suatu permasalahan matematika (Rahayu *et al.*, 2019). Kemampuan berpikir kreatif matematis membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam dan menyelesaikan permasalahan dengan berbagai pendekatan. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP masih tergolong rendah. Siswa sering mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada soal yang menuntut kreativitas dan pemecahan masalah (Kadir *et al.*, 2022). Indikator-indikator dari berpikir kreatif matematis mencakup kefasihan, fleksibilitas, elaborasi, dan keunikan. Keempat elemen ini menunjang siswa dalam menghasilkan banyak ide serta konsep inovatif dalam upaya menemukan jalan keluar dari suatu persoalan (Dina Maryana *et al.*, 2024). Konten kreatif di TikTok yang menyajikan konsep matematika secara sederhana, menarik, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari dapat memotivasi siswa untuk belajar sekaligus mendorong pengembangan kreativitas berpikir mereka. Oleh sebab itu, penting untuk mengkaji sejauh mana peran konten TikTok dapat berkontribusi dalam mengembangkan kreativitas berpikir matematis pada siswa SMP.

Kemampuan untuk berpikir kreatif dalam matematika adalah keahlian yang perlu ditingkatkan oleh siswa saat mereka belajar matematika. Sayangnya kondisi di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan ini masih tergolong rendah. Maryana *et al.* (2024) menyatakan bahwa sebagian besar siswa SMP belum memenuhi indikator berpikir kreatif matematis, seperti kelancaran, keluwesan, keaslian, dan keterperincian. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas siswa.

Beberapa studi terdahulu menunjukkan potensi media digital, khususnya TikTok, dalam pembelajaran matematika. Indriani *et al.* (2023) menguraikan bahwa penggunaan TikTok mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar matematika di tingkat sekolah dasar. Selanjutnya, Menurut Prasetyo & Firmansyah (2023), meskipun pemanfaatan TikTok dalam pembelajaran matematika tidak memiliki dampak terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa, platform ini tetap memiliki potensi besar untuk meningkatkan aspek lain, seperti kemampuan berpikir kreatif matematis, melalui konten yang singkat, interaktif, dan menarik. Sementara itu, Anggraeni *et al.* (2024) menegaskan bahwa penggunaan video untuk belajar matematika bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar mandiri dan juga mendorong kreativitas mereka di dalam belajar matematika.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan penelitian terkait pemanfaatan konten TikTok sebagai media pembelajaran matematika yang berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran konten media sosial TikTok dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP/MTs.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi kemampuan berpikir kreatif matematis siswa serta persepsi siswa terhadap konten TikTok sebagai media pembelajaran tanpa melakukan pengujian hipotesis (Nurhabiba *et al.*, 2023).

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Ar-Rahmah pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Penelitian melibatkan 24 siswa kelas VIII D yang dipilih menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu seluruh siswa dalam satu kelas dijadikan sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah subjek relatif kecil dan seluruh anggota populasi dapat

dijangkau. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen tes dan non-tes. Instrumen tes berupa soal uraian kemampuan berpikir kreatif matematis yang diadaptasi dari Hanifah *et al.* (2024) dan disusun berdasarkan empat indikator berpikir kreatif matematis, yaitu kelancaran (fluency), keluwesan (flexibility), keaslian (originality), dan keterperincian (elaboration).

Untuk memperjelas keterkaitan antara butir soal dan indikator yang diukur, berikut disajikan contoh ilustrasi soal yang digunakan dalam instrumen tes.

Soal uji kemampuan berfikir kreatif matematis : Yusuf adalah seorang penjahit. Ia memotong kain berbentuk segitiga siku- siku dengan alas 30 cm dan tinggi 10 cm untuk dijadikan hiasan tirai. a. Berapakah luas kain yang berbentuk segitiga tersebut? b. Buatlah 2 atau lebih bangun datar lain (boleh persegi panjang, jajar genjang, atau segitiga lain) yang luasnya sama dengan kain yang berbentuk segitiga tersebut dan tuliskan ukurannya!.

Kualitas instrumen tes ditinjau melalui validasi isi oleh dosen pembimbing sebagai ahli, dengan mempertimbangkan kesesuaian soal terhadap indikator berpikir kreatif matematis dan tujuan penelitian. Penilaian hasil tes dilakukan menggunakan rubrik penskoran berpikir kreatif matematis yang diadaptasi dari Febrianingsih (2022) dan dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Rentang skor	Kategori Kreativitas
81 – 100	Sangat Kreatif
66 – 80	Kreatif
51 – 65	Cukup kreatif
41 – 50	Kurang kreatif
0 – 40	Tidak kreatif

Sedangkan indikator dan rubrik penilaiannya, berdasarkan Rindasari (2023). Instrumen ini disusun berdasarkan empat indikator yang mengukur kemampuan berpikir kreatif dalam matematika, yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian, dan kerincian. Dengan rentang skor 0–4 untuk setiap indikator.

Sementara itu, Instrumen non-tes berupa angket persepsi siswa terhadap konten TikTok dalam pembelajaran matematika. Angket ini bertujuan untuk mengetahui pandangan siswa mengenai peran konten TikTok dalam membantu pemahaman konsep, menumbuhkan kreativitas, dan meningkatkan motivasi belajar matematika. Angket disusun menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Sebelum digunakan, angket divalidasi oleh dosen pembimbing untuk memastikan kejelasan redaksi dan kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur.

Secara keseluruhan, angket terdiri atas 10 butir pernyataan yang mencakup tiga indikator utama: konten TikTok matematika, kreativitas siswa, dan motivasi belajar. Aspek-aspek tersebut menilai sejauh mana konten TikTok membantu pemahaman konsep, menumbuhkan ide kreatif, serta meningkatkan semangat siswa dalam belajar matematika. Angket diberikan setelah siswa menonton video pembelajaran matematika melalui TikTok dan mengerjakan soal tes uji kemampuan berpikir kreatif untuk mengetahui persepsi mereka terhadap peran TikTok dalam proses pembelajaran.

Setelah seluruh data hasil angket terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Data hasil angket disajikan dengan menghitung median (nilai tengah) dari setiap pernyataan, untuk memperoleh gambaran persepsi yang lebih representatif terhadap kecenderungan respons siswa. Nilai median dari tiap butir kemudian dikategorikan berdasarkan skala Likert yang diadaptasi dari Sugiyono (2020) sebagai berikut.

Tabel 2. Kategori Persepsi Siswa Berdasarkan Skala Likert

Skor Pernyataan	Kategori pernyataan
5	Sangat setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana peran konten TikTok dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran konten TikTok dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP. Data diperoleh dari hasil tes kemampuan berpikir kreatif matematis dan angket persepsi siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika menggunakan konten TikTok pada materi luas bangun datar. Hasil tes kemampuan berpikir kreatif matematis siswa disajikan pada Tabel 3, yang menunjukkan pengelompokan siswa berdasarkan kategori tingkat kreativitas.

Tabel 3. Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa

No.	Kategori kreativitas	Jumlah siswa	Presentase
1.	Sangat kreatif	15	62,5%
2.	Kreatif	5	20,8%
3.	Cukup kreatif	3	12,5%
4.	Kurang kreatif	0	0
5.	Tidak kreatif	1	4,2%

Berdasarkan Tabel 3, kemampuan berpikir kreatif matematis siswa didominasi oleh kategori tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menghasilkan gagasan yang beragam serta menggunakan berbagai strategi penyelesaian dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan konten TikTok berpotensi memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir lebih fleksibel dan kreatif.

Secara teoretis, hasil ini sejalan dengan pandangan Andiyana et al. (2018) dan Rahayu et al. (2019) yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis berkembang ketika siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi ide dan strategi penyelesaian secara terbuka. Penyajian materi matematika melalui konten TikTok yang bersifat visual dan kontekstual memungkinkan siswa memahami konsep secara lebih bermakna, sehingga mendorong munculnya ide-ide kreatif dalam menyelesaikan soal.

Selanjutnya, untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan TikTok, skor dari 10 butir pernyataan angket, dihitung dengan mencari median dari setiap pernyataan, hasil tersebut disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan TikTok Dalam Pembelajaran Matematika

Pernyataan	Median (Nilai Tengah)	Kategori Persepsi siswa
Pernyataan 1	4	Setuju
Pernyataan 2	4	Setuju
Pernyataan 3	4	Setuju
Pernyataan 4	4	Setuju

Pernyataan 5	5	Sangat Setuju
Pernyataan 6	4	Setuju
Pernyataan 7	4	Setuju
Pernyataan 8	4	Setuju
Pernyataan 9	4	Setuju
Pernyataan 10	4	Setuju

Berdasarkan Tabel 4, seluruh butir pernyataan memiliki kecenderungan respons positif. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menilai konten TikTok sebagai media pembelajaran yang membantu pemahaman materi, meningkatkan ketertarikan belajar, serta mendukung proses berpikir kreatif dalam pembelajaran matematika. Penggunaan median dalam analisis dipilih karena data angket berskala Likert bersifat ordinal, sehingga median lebih tepat untuk merepresentasikan kecenderungan respons siswa dibandingkan nilai rata-rata. Selanjutnya, ringkasan kategori persepsi siswa terhadap penggunaan konten TikTok disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Kategori Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan TikTok
Dalam Pembelajaran Matematika

No.	Kategori Persepsi Siswa	Jumlah Pernyataan	Presentase
1.	Sangat Setuju	1	10%
2.	Setuju	9	90%
3.	Netral	0	0
4.	Tidak setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0

Berdasarkan Tabel 5, mayoritas pernyataan berada pada kategori *setuju* dan *sangat setuju*. Penelitian ini mengindikasikan bahwa secara umum siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan konten TikTok dalam pembelajaran matematika. Siswa menilai bahwa konten TikTok tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga membantu meningkatkan motivasi belajar dan menumbuhkan kreativitas dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Indriani et al. (2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa. Selain itu, penelitian ini juga mendukung Anggraeni et al. (2024) yang menemukan bahwa media pembelajaran berbasis video mampu mendorong kreativitas dan kemandirian belajar siswa. Meskipun Prasetyo dan Firmansyah (2023) melaporkan bahwa TikTok tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan komunikasi matematis, penelitian ini menunjukkan bahwa TikTok memiliki potensi positif pada aspek lain, khususnya kemampuan berpikir kreatif matematis.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki pandangan positif atau setuju terhadap peran konten TikTok, karena mereka menilai media tersebut mampu membantu memahami materi, meningkatkan motivasi, serta menumbuhkan kreativitas siswa dalam belajar matematika. Berdasarkan hasil tes dan angket, penelitian utama ini adalah konten TikTok berperan positif dalam mendukung pengembangan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP. Konten yang disajikan secara singkat, visual, dan kontekstual mampu meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong munculnya ide-ide kreatif, serta memperkuat motivasi belajar matematika.

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui peran konten media sosial TikTok dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP, dapat disimpulkan bahwa konten TikTok berperan positif dalam mendukung pengembangan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil tes yang memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori kreativitas tinggi, serta mampu menyajikan gagasan yang beragam dan menggunakan berbagai strategi penyelesaian dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

Selain itu, hasil angket persepsi siswa menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan konten TikTok dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini mengindikasikan bahwa konten TikTok dinilai membantu pemahaman materi, meningkatkan motivasi belajar, serta mendukung proses berpikir kreatif siswa. Dengan demikian, berdasarkan hasil tes dan persepsi siswa, konten TikTok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran alternatif yang relevan dengan karakteristik siswa SMP.

Berdasarkan studi tersebut, guru matematika disarankan untuk memanfaatkan konten TikTok secara terarah sebagai pendukung pembelajaran, khususnya dalam menyajikan materi yang menuntut kreativitas siswa. Sementara itu, siswa diharapkan dapat menggunakan TikTok secara bijak sebagai sumber belajar tambahan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah subjek yang lebih luas, materi yang lebih beragam, serta menggunakan desain penelitian eksperimental agar hubungan sebab-akibat dapat diuji secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. R. E., & Indriani, N. (2024). Hubungan Konten Edukasi Matematika pada Aplikasi TikTok dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Atas Sederajat. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 649-664. <https://doi.org/10.33365/jm.v6i2.4008>
- Amelia, N. P., & Ma'arif, S. (2022). Pengaruh Pengguna Media Sosial Tiktok Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa Kelas Iv Di Sd. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1201-1207. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2885>
- Andiyana, M., Maya, R., & Hidayat, W. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Ruang. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1, 239. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.p239-248>
- Anggraeni, L. D., Hartati, S. J., & Hatip, A. (2024). Penerapan Video Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Logaritma. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 7631-7641. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.5463>
- Dina Maryana, Mujahidawati, M., & Gugun Simatupang. (2024). Pengembangan Media Web Google sites Terintegrasi Tiktok Menggunakan Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14(1), 253-263. <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i1.1511>
- Febrianingsih, F. (2022). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 119-130. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i1.692>
- Hanifah, N. N., Sari, C. K., Kholid, M. N., & Faiziyah, N. (2024). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa dalam Memecahkan Masalah Segitiga dan Segiempat. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 827-840. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i1.2532>
- Indriani, N., Auliya, D. R., Chafsoh, N. P., Pratiwi, N. O. D., & Zahroh, T. L. (2023). Pengaruh Media Tiktok Terhadap Daya Tarik Peserta Didik Dalam Pembelajaran

- Matematika Di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 17(2), 278-285. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.18394>
- Kadir, I. A., Machmud, T., Usman, K., & Katili, N. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Pada Materi Segitiga. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 3(2), 128–138. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v3i2.16388>
- Nurhabiba, F. D., Misdalina, M., & Tanzimah. (2023). Kemampuan Higher Order Thingking Skill (HOTS) Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi SD 19 Palembang. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(03), 492–504. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Prasetyo, A. D., & Firmansyah, D. (2023). Hubungan Media Sosial TikTok Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Lattice Journal : Journal of Mathematics Education and Applied*, 3(2), 170-182. <https://doi.org/10.30983/lattice.v3i2.7596>
- Rahayu, E. L., Akbar, P., & Afrilianto, M. (2019). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Strategi Thinking Aloud Pair Problem Solving Terhadap. *Journal On Education*, 01(02), 271–278.
- Rindasari. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Mengerjakan Soal Materi Teorema Phytagoras Pada Siswa Smp Kelas Viii. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran (JIPP)*, 2(1), 42–50. <https://doi.org/10.31571/jipp.v2i1.6025>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Cetakan ke-19). Alfabeta.
- Wijaya, A. I. (2023). Efektivitas Penggunaan Tiktok Terhadap Respon dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gerak Lurus. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/68025%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/68025/1/Skripsi Anantha No Lampiran.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/68025%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/68025/1/Skripsi%20Anantha%20No%20Lampiran.pdf)